

---

## ANALISIS FORMALISTIK PADA POSTER FILM MENCURI RADEN SALEH

Arba'aini Adila Mahardika<sup>1</sup>

Satriadi<sup>2</sup>

Nurjayanti<sup>3</sup>

### **Keywords :**

*analisis formalistik; poster;  
film;*

### **Correspondence Author**

Desain Komunikasi Visual,  
Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar  
Email:

<sup>1</sup>[adila.mahardika@gmail.com](mailto:adila.mahardika@gmail.com),

<sup>2</sup>[satriadi@unm.ac.id](mailto:satriadi@unm.ac.id),

<sup>3</sup>[nurjayanti@unm.ac.id](mailto:nurjayanti@unm.ac.id)

### **History Artikel**

**Received:** 18-05-2023

**Reviewed:** 20-05-2023

**Revised:** 25-05-2023

**Accepted:** 30-05-2023

**Published:** 02-06-2023

### **ABSTRAK**

Film Mencuri Raden Saleh merupakan salah satu film genre perampokan yang memiliki premis cerita yang cukup berat namun dikemas cukup baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini dalam mendeskripsikan poster film Mencuri Raden Saleh menggunakan analisis formalistik dengan unsur-unsur desain (tipografi, warna, dan ilustrasi) dan prinsip layout (*sequence, emphasis, balance, dan unity*) maka dapat diketahui bahwa dalam poster film Mencuri Raden Saleh menggunakan jenis huruf dekoratif, warna gradasi coklat dan merah dengan suasana yang tegang dan mencekam, ilustrasi menggunakan teknik gambar fotografi yang dipadukan dengan manipulasi foto. Kemudian dari segi *layout*, letak *emphasis*nya dapat dilihat dari sebelah kiri ke arah kanan, dan dari depan ke belakang mudah untuk terbaca, *sequence* atau urutan dalam poster ini terdapat dua bentuk yaitu bentuk 'U' dan 'M', *balance* pada poster ini termasuk ke dalam *symmetrical balance*, dan kesatuan warna gradasi coklat dan merah menghidupkan suasana mencekam dan tegang pada poster tersebut.

### **ABSTRACT**

*The film Stealing Raden Saleh is one of the heist genre films that have a fairly heavy story premise but is packaged quite well. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. In this study in describing the film poster Stealing Raden Saleh using formalistic analysis with design elements (typography, color, and illustration) and layout principles (sequence, emphasis, balance, and unity), it can be seen that in the film poster Stealing Raden Saleh uses decorative typeface, brown and red gradation colors with a tense and tense atmosphere, illustration using photographic image techniques combined with photo manipulation. Then in terms of layout, the location of the emphasis can be seen from left to right, and from front to back it is easy to read, the sequence or sequence in this poster has two forms, namely the shape of 'U' and 'M', the balance on this poster is included in the symmetrical balance and the unity of brown and red gradations brings to life the tense and tense atmosphere of the poster.*

---

## PENDAHULUAN

Poster menurut KBBI adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Poster digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan melalui gambar, tipografi, maupun ilustrasi

dengan tujuan untuk menarik perhatian *audience* (Sumartono, 2018). Dalam dunia perfilman, poster film menjadi salah satu media komunikasi visual untuk

menyampaikan gambaran umum atau isi dari sebuah film. (Shalekhah & Martadi, 2021)

Menurut Rustan dalam bukunya "Layout Dasar dan Penerapannya" (2009), Secara khusus, poster film berfungsi sebagai alat promosi untuk memperkenalkan sebuah film. Dalam poster film, pesan yang ingin disampaikan oleh film tersebut dapat digambarkan melalui berbagai elemen seperti warna, tipografi, ilustrasi, atau fotografi. Layout poster film dirancang dengan cermat untuk menarik perhatian penonton atau audiens agar tertarik untuk menonton film tersebut. Biasanya, poster film mengandung ilustrasi dan gambar para pemain serta unsur-unsur lain yang mampu merepresentasikan konten, emosi, tema, dan genre film, bahkan dapat menggambarkan sinopsis film tersebut. (Ramadhanti & Kusumandyoko, 2022)

Film "Mencuri Raden Saleh" dirilis pada 25 Agustus 2022 berdurasi 154 menit disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Film ini diproduksi oleh produksi visinema pictures. film Mencuri Raden Saleh juga dibintangi oleh aktor dan aktris muda tanah air, diantaranya Iqbaal Ramadhan sebagai Piko "The Forger", Angga Yunanda sebagai Ucup "The Hacker", Rachel Amanda Aurora sebagai Fella "The Negotiator", Umay Shahab sebagai Gofar "The Handyman", Aghniny Haque sebagai Sarah "The Brute", dan Ari Irham Tuktuk "The Driver".

Film Mencuri Raden Saleh bercerita tentang Seorang mahasiswa berencana untuk mencuri sebuah lukisan bersejarah yang bernama "Penangkapan Pangeran Diponegoro" karya Raden Saleh dari Istana Kepresidenan. Pengumuman pertama mengenai film ini dibuat melalui konferensi pers virtual pada tanggal 18 November 2018,

dan produksinya dimulai pada tanggal 12 Mei 2021.

Film "Mencuri Raden Saleh" adalah salah satu film heist atau perampokan dengan premis cerita yang menantang namun dihadirkan dengan penyajian yang sangat baik. Dimana para tokoh memiliki masalah dan tujuan yang berbeda sehingga mereka bersatu melakukan aksi berbahaya demi mewujudkan tujuan mereka masing-masing. (Aditia & Yudhistira, 2023)

Kelebihan lain yang ditonjolkan dalam film Mencuri Raden Saleh ini adalah Angga Dwimas Sasongko, sang sutradara berani menggarap film dengan genre heist yang dimana genre tersebut sangat jarang di industri film Indonesia (Aditia & Yudhistira, 2023). Kesuksesan film ini dikarenakan pendalaman peran aktor dan aktris yang sangat epik yang membuat penonton terkesima. Hal ini terbukti dengan menjadi pemenang film pilihan penonton pada festival film Indonesia pada 22 November 2022 lalu disaksikan secara *online* di saluran *youtube* Festival Film Indonesia Kemendikbud RI Budaya Saya dan secara *offline* langsung di Candi Borobudur. Alur cerita film Mencuri Raden Saleh sendiri dapat tergambar jelas pada poster filmnya.

Poster film memiliki tujuan khusus sebagai alat promosi untuk mengiklankan film tersebut, mirip dengan poster iklan. Poster film juga berfungsi untuk menceritakan isi dari film tersebut. Seluruh elemen yang ada pada poster film tersebut bekerja sama untuk menggambarkan pesan filmnya sehingga menarik minat target audiens untuk menonton film tersebut. (Rustan S., 2008). Menurut Limantoro dalam Aditia (2023), Poster film merupakan media

komunikasi visual yang sangat efektif dan memiliki fungsi komersial. Desain poster film seharusnya mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai isi cerita dan emosi yang terkandung dalam film tersebut. Sangat penting bagi penikmat film untuk dapat melihat keterkaitan antara poster film dengan isi film secara keseluruhan. Perbedaan utama antara poster umum dan poster film terletak pada target audiensnya. Poster umum biasanya ditujukan untuk audiens tertentu, sedangkan poster film tidak memiliki target audiens yang spesifik. Oleh karena itu, penekanan pada poster film lebih pada identitas dan genre film tersebut. (Aditia & Yudhistira, 2023)

Poster film *Mencuri Raden Saleh* menampilkan para pemeran utama yang dimulai dari paling depan Iqbaal Ramadhan dan Aghniny Haque, Angga Yunanda dan Rachel Amanda Aurora, hingga paling belakang Umay Shahab dan Ari Irham Tuktuk dan ditutup dengan lukisan “Penangkapan Pangeran Diponegoro” karya Raden Saleh. Film ini ditampilkan dengan perpaduan warna terang dari lampu dan sekelilingnya gelap, didukung ekspresi wajah serius oleh para pemeran film *Mencuri Raden Saleh*.

Hal ini perlu peninjauan lebih dalam mengenai warna, tipografi, ilustrasi atau foto serta prinsip *layout* yang ada pada poster film *Mencuri Raden Saleh*. Oleh sebab itu diperlukannya meninjau serta mendeskripsikan dari sudut pandang tinjauan formalistik dari film *Mencuri Raden Saleh* ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam metode penelitian bertujuan untuk memperoleh

pemahaman tentang nilai-nilai variabel secara mandiri. Metode ini dapat melibatkan satu atau lebih variabel tanpa melakukan perbandingan, serta memungkinkan untuk menghubungkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2016).

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif didalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang spesifik. Penelitian ini menggunakan analisis unsur-unsur dan prinsip desain poster film. Unsur-unsur desain yang dimaksud adalah tipografi, warna, dan ilustrasi dan prinsip layout (*sequence, emphasis, balance, dan unity*).

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung melalui partisipasi aktif peneliti. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data berupa poster film *Mencuri Raden Saleh* dengan mengunduhnya langsung melalui situs [imdb.com](http://imdb.com). Di sisi lain, sumber data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung, yang kemudian diberikan kepada peneliti. Sumber data ini dapat berupa jurnal penelitian, buku, skripsi, dan berbagai sumber lainnya yang tersedia seperti website pendukung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi tidak langsung melalui internet dan dokumentasi dengan mengunduh beberapa gambar yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Para peneliti melakukan pekerjaan mereka dengan menggunakan data yang telah diperoleh, yang merupakan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (Sugiyono, 2016). Observasi pada poster film *Mencuri Raden Saleh* yaitu dengan melihat dan menganalisis.

Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa atau kejadian yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar (Sugiyono, 2016). Dokumentasi dilakukan dengan mengunduh poster film Mencuri Raden Saleh dan beberapa gambar yang mendukung penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan analisis dari sudut pandang formalistik. Analisis dari sudut pandang formalistik dilakukan dengan mendeskripsikan karya dari segi bentuknya seperti warna, tipografi, ilustrasi atau gambar serta elemen dan prinsip layout dalam poster film Mencuri Raden (Sosroyudho, 2010).

## KERANGKA TEORETIK

### 1. Analisis Formalistik

Jeremy dalam Ramadhanti & Kusumandyoko (2022) mengatakan bahwa kajian analisis formalistik merupakan teknik mengatur informasi visual berguna sebagai strategi yang digunakan untuk mengartikan visual atau tampilan yang dilihat, dituangkan dalam sebuah kata-kata. Teknik ini digunakan pada setiap karya seni dari berbagai masa dalam bentuk foto, patung, lukisan ataupun artefak budaya.

Dalam penelitian ini, juga dilakukan analisis visual yang melibatkan panduan khusus yang disajikan oleh Barnet (1997). Barnet menekankan pentingnya pendekatan deskriptif dalam penulisan analisis formalistik atau artikel analisis visual. Dalam penelitian ini, penggunaan hipotesis diperlukan. Hipotesis, terutama dalam studi visual murni, memberikan kerangka untuk menguji dan membuktikan sesuatu dalam penelitian, sehingga memberikan pendekatan analitis terhadap objek yang diteliti. Dalam konteks perbandingan kasus, hipotesis harus berkaitan dengan hubungan antara dua bagian

yang diperhatikan, dengan menggunakan komponen formal untuk mendukung argumen. Dengan pemahaman yang mendalam tentang objek, akan terlihat nuansa visual secara keseluruhan dari karya tersebut. Dengan pengamatan yang teliti, kita dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang karya seni tersebut. Setelah semua ini disusun menjadi pernyataan tunggal, langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Melalui analisis formalistik, hipotesis akan dijelaskan dengan menggunakan detail visual dari objek yang tercakup dalam hipotesis tersebut.

#### a. Layout

Menurut Rustan dalam bukunya “Layout Dasar 2020: Mengenal Layout Cetak, UI/UX, Website & Apps” (2020), Layout merupakan pengaturan atau penempatan elemen-elemen di dalam suatu bidang dengan tujuan mendukung konten atau pesan yang disampaikan. Cara posisi elemen-elemen tersebut disusun dan keseluruhan komposisi layout yang baik akan mempengaruhi bagaimana audiens mempersepsikan konten yang mereka lihat.

Beberapa prinsip *layout* diantaranya, yaitu (Rustan S., 2020)

- 1) *Emphasis*, yaitu penekanan atau penegasan berat visual pada area tertentu didalam *layout*, sehingga mata atau perhatian *audience* tertuju ke situ.
- 2) *Sequence*, adalah urutan atau jalur perhatian *audience* dari satu area ke area lainnya dalam sebuah *layout*. Desainer bisa membuat variasi *Sequence* sendiri. Untuk mempermudah, diwakili oleh bentuk-bentuk huruf seperti O, L, I, J dan lain sebagainya, seperti contoh berikut:



Gambar 1. Contoh Sequence pola huruf O, L, I, J (Sumber: Mahardika, 2023)

- 3) *Contrast*, yaitu dua atau lebih elemen atau kelompok elemen yang saling berbeda atau berlawanan atau berkebalikan. Kontras bisa dimanfaatkan sebagai *Emphasis*. Kesan kontras bisa diterapkan pada elemen dengan mengatur atribut-atribut, yaitu ukuran besar-kecil; bentuk teks-gambar, geometrik-organik; gaya digital-manual, foto-ilustrasi, tradisional-kontemporer; arah/orientasi horizontal-vertikal, tegak-miring; posisi atas-bawah, tengah-pinggir, depan-belakang; warna *hue* merah-hijau, *value* tua-muda, *saturation* cerah-kusam; tekstur polos-bertekstur, halus-kasar; transparansi pekat-transparan; konsep metafora, ironi. Lebih jelas, dapat dilihat pada contoh dibawah ini
- 4) *Balance*, adalah kesan keseimbangan berat visual elemen-elemen dalam sebuah bidang. Prinsip *balance* pada layout lebih untuk karya desain *single panel*, daripada desain *multi panel/integrated*. Ada dua macam *balance*:
  - a) *Symmetrical Balance* (Keseimbangan Simetris), kesan seimbang *layout* yang diciptakan

dari pencerminan elemen-elemennya menggunakan sumbu. *Layout* berkesan seimbang dikarenakan posisi elemen-elemennya simetris.

- b) *Asymmetrical Balance* (Keseimbangan Asimetris), kesan seimbang layout bukan dari pencerminan elemen-elemennya, dan tanpa menggunakan sumbu. *Layout* berkesan seimbang walaupun posisi elemen-elemennya tidak simetris.
- 5) *Unity*, yaitu kesamaan kesatuan/keselarasan/kecocokan seluruh elemen yang saling mendukung dalam menyampaikan suatu pesan yang utuh kepada *audience*.



Gambar 2. Contoh flyer Viva Mexico (2011) (Sumber: lamm-kirch.com)

## b. Tipografi

### 1) Identifikasi huruf

Beberapa prinsip tipografi yang akan dibahas dalam analisis visual poster film, yaitu sans serif, font dengan ciri tidak berkait; serif, font yang berkait pada ujungnya; script, font dengan bentuk tulisan bersambung; display atau dekoratif, yaitu font dengan bentuk yang dimodifikasi.



Gambar 3. Keterangan font serif, sans serif, script dan display (sumber: sturdysign.com.sg)

## 2) Kesan Huruf

Jenis dan font merupakan komponen penting dalam menyampaikan pesan dalam ranah desain. Jenis pesan harus tepat agar pesan tersampaikan secara optimal. Ketika menciptakan poster film, penting untuk memilih jenis huruf yang dapat mengungkapkan ide, pemikiran, pesan, dan keseluruhan film dengan baik. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami maksud dan tujuan film tersebut hanya dengan melihat judulnya saja.

## 3) *Legibility* dan *Readability*

*Legibility* adalah kejelasan setiap huruf dapat dikenali dan dibedakan tergantung pada desain huruf, gaya huruf, ukuran huruf, ketebalan huruf, dan ukuran huruf. *Legible* ditetapkan jika setiap huruf dapat dikenali dengan baik dengan huruf yang tampak serupa.

*Readability* mempertimbangkan keterbacaan teks, kata, atau paragraf, sebagai lawan dari *Legibility*, yang hanya mempertimbangkan huruf. Teks yang *legible* tidak selalu *readable* jika susunanannya kurang

tepat, seperti vertikal, terbalik, berdesakan, dan lain sebagainya.

## c. Warna

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Getty dan dikutip dalam penelitian Ramadhayanti & Kusumandyoko (2022), warna adalah hasil pantulan cahaya dari suatu benda. Warna dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu hue (merah, hijau, biru, dan lain-lain), value (tingkat kecerahan atau kegelapan), dan intensitas (tingkat kecerlangan atau kekemerlangan). Putih adalah warna yang terdiri dari cahaya murni, sedangkan hitam adalah warna yang muncul ketika tidak ada cahaya. Warna primer (merah, biru, dan kuning) adalah warna dasar, sementara warna lainnya merupakan campuran dari warna primer tersebut. Warna sekunder dibentuk dengan mengombinasikan dua warna primer (hijau, jingga, dan ungu). Warna komplementer, juga dikenal sebagai warna tersier, terbentuk dengan menggabungkan warna primer dan sekunder. Contoh warna menengah meliputi kuning hijau, biru hijau, dan biru ungu. Warna komplementer berada pada posisi berlawanan satu sama lain di dalam roda warna, yang merupakan diagram lingkaran yang menunjukkan hubungan antara warna-warna tersebut. Pasangan warna komplementer memberikan kontras karena warna-warna tersebut saling melengkapi. Sebagai contoh, merah dan hijau merupakan pasangan komplementer karena hijau terdiri dari kombinasi biru dan kuning. Ketika warna komplementer digabungkan, kedua warna tersebut akan menghasilkan warna coklat.

#### d. Ilustrasi

Ilustrasi dapat berupa foto, gambar, atau lukisan untuk memperjelas atau memberi kesan estetik pada sebuah karya sehingga mudah untuk dipahami (Phaidon, 1994: 32). Ilustrasi berfungsi sebagai sarana informasi, dekoratif atau hiasan, dan sebagai tanggapan untuk menjelaskan suatu peristiwa. (Phaidon, 1994: 35)

Unsur poster film, visual singkat isi film merupakan hal terpenting film. Kusmiyati dalam Ramadhayanti & Kusumandyoko (2022) menjelaskan bahwa poster film merupakan ilustrasi alur cerita film secara singkat untuk menjelaskan sebagian adegan di dalam film.

### HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4. Poster film Mencuri Raden Saleh (2022) (Sumber: imdb.com)

Seperti yang diketahui bahwa poster film berfungsi untuk mempromosikan sebuah film. Poster film biasanya berisi cuplikan sebagian adegan ataupun hanya foto pemeran

film, ditambah dengan unsur-unsur desain. Analisis formalistik pada poster film Mencuri Raden Saleh menggunakan unsur-unsur desain seperti tipografi, warna, dan ilustrasi serta prinsip layout.

#### 1. Tipografi

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, diketahui bahwa pada film Mencuri Raden Saleh menggunakan klasifikasi jenis huruf dekoratif. Jenis huruf ini dibuat berdasarkan film tersebut karena jenis huruf ini memiliki karakteristik atau kesan yang cocok dengan film ini yang menceritakan tentang perampokan sebuah lukisan.



Gambar 5. Judul pada Poster film Mencuri Raden Saleh (Sumber: Mahardika, 2023)

Tulisan Mencuri Raden Saleh selain huruf D tersebut memperlihatkan kesan seperti ada jejak kaki di lantai berwarna putih. Adapun pada tulisan Raden, dimana pada huruf D tersebut berbentuk seperti bingkai lukisan, sesuai dengan isi film yang menceritakan tentang pencurian lukisan. Tidak hanya bentuknya yang berbeda, juga warna yang digunakan berbeda dengan warna huruf lain yang berwarna putih. Sehingga audience yang melihatnya bisa langsung tahu bahwa film ini ada hubungannya dengan lukisan.

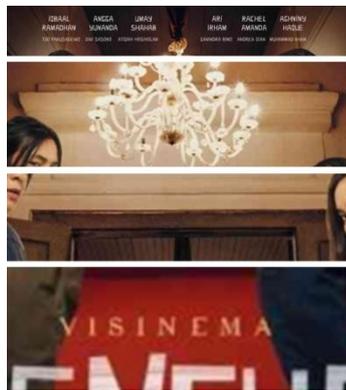
Semua tulisan pada poster film Mencuri Raden Saleh terutama pada judul, *legibility*nya sangat jelas, baik dari segi ukuran yang lebih besar untuk menunjukkan bahwa kalimat tersebut

merupakan judul, menggunakan warna yang terang dengan background yang gelap sehingga readabilitynya sangat mudah terbaca.



Gambar 6. Tipografi pada Poster film Mencuri Raden Saleh (Sumber: Mahardika, 2023)

## 2. Warna



Gambar 7. Warna pada Poster film Mencuri Raden Saleh (Sumber: Mahardika, 2023)

Warna yang mendominasi digunakan pada poster film Mencuri Raden Saleh adalah warna kecoklatan atau gelap pada bagian tepi poster dan semakin ke tengah, warna poster semakin terang. Warna yang digunakan pada poster Mencuri Raden Saleh, sebagai berikut



Gambar 8. Color palette pada Poster film Mencuri Raden Saleh (Sumber: Mahardika, 2023)

Warna kecolatan pada poster film Mencuri Raden Saleh banyak warna gradasi coklat gelap ke coklat terang pada bagian atas dan mendominasi merah pada bagian bawah

poster. Gradasi warna coklat gelap ke terang tersebut menjelaskan bahwa lokasinya sedang berada di suatu ruangan dimana pada bagian tengah dibuat lebih terang menandakan ada sesuatu yang berharga pada bagian tengah poster. Warna dominasi merah pada bagian bawah poster lebih memperjelas lagi bahwa red carpet menunjukkan jalan menuju benda berharga tersebut. Seperti yang diceritakan didalam film tersebut benda berharga yang dimaksud adalah lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro oleh Raden Saleh.

## 3. Ilustrasi

Ilustrasi pada poster film Mencuri Raden Saleh ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu *background*, tokoh, dan cuplikan pada film. Berikut uraiannya; 1. Pada bagian ilustrasi *background* memperlihatkan lorong di sebuah ruang yang pada ujung lorong tersebut ada lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro karya Raden Saleh. 2. Ilustrasi pada tokoh yang memperlihatkan ekspresi sinis dan ingin melakukan suatu kejahatan. 3. Ilustrasi tersebut menggambarkan dengan jelas para pemain atau tokoh film sedang berjalan menuju satu objek, didukung dengan karpet merah di bagian bawah, percahayaan terang pada ujung lorong (lukisan). Didalam desain dikenal dengan garis perspektif, yaitu titik fokus yang menjadi rujukan atau acuan.



Gambar 9. Ilustrasi bagian pada Poster film Mencuri Raden Saleh (Sumber: Mahardika, 2023)

Ilustrasi yang ada di dalam poster ini hanya terdapat satu teknik gambar yaitu fotografi. Teknik fotografi terdapat pada

bagian seluruh bagian poster. Namun, pada beberapa bagian seperti pada bagian cuplikan film, menunjukkan adanya manipulasi foto antar ruangan pada poster tersebut.

**4. Layout**

a) *Emphasis* atau Penekanan

*Emphasis* dalam poster ini ditujukan pada pemeran utama dimulai dari paling depan Iqbaal Ramadhan dan Aghniny Haque kemudian judul film “Mencuri Raden Saleh”, selanjutnya Angga Yunanda dan Rachel Amanda Aurora, hingga paling belakang Umay Shahab dan Ari Irham Tuktuk. Letak *emphasis*nya dapat dilihat dari sebelah kiri ke arah kanan, dan dari depan ke belakang. Letaknya yang strategis terbaca seperti itu karena kebanyakan orang melihat dari kiri ke kanan dan dari depan ke belakang.

b) *Sequence* atau urutan

Jika dilihat dengan cermat, *sequence* atau urutan dalam poster ini terdapat dua bentuk yaitu bentuk U dan M. Bentuk U dimulai dari Iqbaal Ramadhan ke judul film dan kemudian berakhir di Aghniny Haque. Selanjutnya untuk bentuk huruf M dimulai dari Iqbaal Ramadhan ke Angga Yunanda terus ke arah Umay Shahab, judul film dan kemudian Ari Irham Tuktuk, Rachel Amanda Aurora dan berakhir di Aghniny Haque.



Gambar 10. Sequence pada Poster film Mencuri Raden Saleh (Sumber: Mahardika, 2023)

c) *Balance* atau keseimbangan

Keseimbangan poster film Mencuri Raden Saleh terletak pada *layout*nya, dimana pada poster tersebut, ilustrasi diberi penekanan utama pada garis tengah.. *Balance* pada poster ini termasuk ke dalam *symmetrical balance*.



Gambar 11. Balance pada Poster film Mencuri Raden Saleh (Sumber: Mahardika, 2023)

d) *Unity* atau kesatuan

Kesatuan pada poster film Mencuri Raden Saleh difokuskan pada suasana yang tegang dan mencekam dikarenakan gradasi warna dibagian tepi poster yang lebih gelap dibandingkan bagian tengah poster. Tipografi menggunakan warna putih yang menyatu dengan warna merah gelap pada *background*nya.

**KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini ketika mendeskripsikan poster film Mencuri Raden Saleh menerapkan analisis formalistik menggunakan unsur-unsur desain seperti tipografi, warna, dan ilustrasi, serta prinsip-prinsip layout seperti urutan, penekanan,

keseimbangan, dan kesatuan, kita dapat memahami bahwa dalam poster film tersebut Mencuri Raden Saleh menggunakan jenis huruf dekoratif, warna gradasi coklat dan merah dengan suasana yang tegang dan mencekam, ilustrasi menggunakan teknik gambar fotografi yang dipadukan dengan manipulasi foto. Kemudian dari segi layout, letak *emphasis*nya dapat dilihat dari sebelah kiri ke arah kanan, dan dari depan ke belakang mudah untuk terbaca, *sequence* atau urutan dalam poster ini terdapat dua bentuk yaitu bentuk U dan M, *balance* pada poster ini termasuk ke dalam *symmetrical balance*, dan kesatuan warna gradasi coklat dan merah menghidupkan suasana mencekam dan tegang pada poster tersebut.

## PUSTAKA

- Aditia, P., & Yudhistira, N. (2023). Analisis Analisis Unsur Sinematografi Dalam Membangun Realitas Cerita Pada Film Mencuri Raden Saleh. *JURNAL ILMIAH ILMU KOMUNIKASI COMMUNIQUE*, Vol. 5(No. 2), 196-204.
- Bahasa, B. P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Indonesia: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Barnet, S. (1997). "A Short Guide to Writing about Art, 5th ed.". "Visual Analysis Tips." *Art History Paper Writing: Skidmore College*. New York: Longman.
- Cenadi, C. S. (1999). ELEMEN-ELEMEN DALAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL. *NIRMANA*, Vol.1(No. 1), 1-11.
- Phaidon. (1994). *The Art Book*. London: Phaidon Press Limited.
- Putri, A. F., & Patria, A. S. (2020). ANALISIS FORMALISTIK PADA POSTER FILM SI DOEL. *Jurnal Barik*, Vol. 1(No. 1), 183-193.
- Ramadhanti, D. P., & Kusumandyoko, T. C. (2022). ANALISIS FORMALISTIK PADA POSTER FILM BUMI MANUSIA. *Jurnal Barik*, Vol. 3(No.2), 57-65.
- Rustan, S. (2008). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Rustan, S. (2009). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. (2020). *Layout Dasar 2020: Mengenal Layout Cetak, UI/UX, Website & Apps*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Shalekhah, A. N., & Martadi. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER FILM PARASITEVERSI NEGARA INGGRIS. *Jurnal Barik*, Vol. 2( No. 1), 54-66.
- Sosroyudho, A. A. (2010). *Tinjauan Desain Grafis: Dari Revolusi Industri Hingga Indonesia Kini*. Jakarta: PT. Concept Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumartono, & Astuti, H. (2018). PENGGUNAAN POSTER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KESEHATAN. *Komunikologi*, Vol. 15(No. 1), 8-14.
- <https://www.instagram.com/p/ClRIs5eS5Tc/>  
Diakses pada 28 Mei 2023
- <https://www.instagram.com/p/CjxodBdv8ad/?igshid=NTc4MTIwNjQ2YQ==>  
Diakses pada 28 Mei 2023
- <https://www.imdb.com/title/tt13484872/>  
Diakses pada 24 Mei 2023
- [http://lamm-kirch.com/wordpress/wp-content/uploads/2013/08/Lamm-Kirch\\_0003\\_Viva-Mexico-1200x814.jpg](http://lamm-kirch.com/wordpress/wp-content/uploads/2013/08/Lamm-Kirch_0003_Viva-Mexico-1200x814.jpg) Diakses pada 28 Mei 2023

<https://www.sturdysign.com.sg/wp-content/uploads/2019/06/fonts-image-1-.png> Diakses pada 28 Mei 2023